

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk mempermudah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, Propinsi Riau. Penelitian dimulai bulan November sampai dengan selesai.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan sumber data yang diperlukan :

a. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Menurut **Suliyanto (2006)** data kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh dari sumbernya, misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola terstruktur, sehingga mudah dibaca periset. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo yang dapat dihitung, seperti data jumlah karyawan, absensi karyawan dan pekerjaan tuntas karyawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data kualitatif

Menurut **suliyanto (2006)** data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi dari data sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

b. Sumber Data

1. Data primer

Data asli yang dikumpulkan oleh priset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (**Suliyanto, 2006**). Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh langsung dari narasumber/responden yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya Karyawan PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo dan pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri (**Suliyanto, 2006**). Dapat pula dikatakan sebagai data yang telah tersedia, didokumentasikan seperti data tentang perkembangan tingkat absensi pegawai sejarah singkat organisasi serta data yang lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis antara lain :

a. Kuesioner

Yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan pada seluruh responden yang terpilih. daftar pertanyaan yang diajukan telah disiapkan beberapa alternative jawaban yang telah diarahkan, dan sesuai dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo yang responden. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* Setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan diberi bobot atau nilai. Seperti halnya di bawah ini :

1. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Untuk jawaban Setuju (S) : diberi skor 4
3. Untuk jawaban Cukup (C) : diberi skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (Suliyanto,2006). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu seluruh karyawan PT.Ciliandra Perkasa, Sei. Batang Ulak Desa Siabu Kecamatan Salo

b. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi (Suliyanto,2006). Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 61 orang karyawan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sensus, yaitu pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali karena jumlah populasi relatif kecil dan mudah dijangkau.

3.5. Teknik analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi software pengolahan data *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) dan penulis menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel maka digunakan metode regresi linier berganda yaitu suatu alat ukur mengenai

hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Formula untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (kinerja karyawan).
a	= Konstanta.
b_1, b_2, b_3	= Koefisien garis regresi.
X_1	= Gaya kepemimpinan (Variabel independen)
X_2	= Motivasi (Variabel independen)
X_3	= Disiplin kerja (Variabel independen)
E	= <i>error</i> /variabel pengganggu.

3.6. Uji Kualitas Data

a. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai R hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item lainnya daripada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Asumsinya tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Memang apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, berapakah pun pengambilan data yang dilakukan hasilnya tetap sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan. Maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terkait.
- b. Besarnya varian eror atau (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat *homoscedasticity*).
- c. Independensi dari eror (*non autocorrelation*)
- d. Normalitas dari distribusi error.
- e. Multikolinearitas yang sangat rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik berikut ini:

1. Uji Normalitas

Suliyanto (2006), Uji normalitas yang dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-rata.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov-Smirnov. kriteria ujinya adalah jika setiap variabel menghasilkan K-S-Z dengan P value $i / \text{sig. (2-tailed)} > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa data normal dan sebaliknya (Suliyanto,2006).

2. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti terjadi korelasi yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi terbentuk dinyatakan mengandung gejala multikolonier (Suliyanto,2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross-section (Suliyanto,2006).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2006), Autokorelasi bertujuan bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*).

3.8. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Menurut Suliyanto (2006), nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Suliyanto (2006), digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteia cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau non fit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya (Suliyanto,2006).

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien detreminasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).